

**TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENJUNJUNG TINGGI NILAI  
PERBEDAAN DAN KESETARAAN BERSUKU DAN BERAGAMA  
VIDEOKLIP “SALAM” OLEH PENYANYI RAS MUHAMMAD**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ARYA BHISMA P  
NIM: 12210040**

**Pembimbing:**

**Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph,D  
NIP 19710919 199603 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Videoklip dengan judul salam dari Ras Muhammad ini menceritakan tentang sebuah kesetaraan dalam bersuku dan beragama yang dikemas dalam videoklip dengan teknik sinematografi yang menarik. Penelitian ini berjudul “Teknik Sinematografi Dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesetaraan Bersuku dan Beragama Videoklip Salam Oleh Penyanyi Ras Muhammad”. Peneliti ingin mengetahui bagaimana teknik sinematografi dipakai sebagai alat untuk menyampaikan pesan kesetaraan dalam bersuku dan beragama. Tujuan dari penelitian ini mengetahui teknik apasajakah yang dipakai dalam videoklip Salam dari Ras Muhammad dalam upaya menyampaikan pesan kesetaraan dalam bersuku dan beragama.

Metodologi dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan bahan visual untuk menganalisis objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu berupa videoklip salam dari Ras Muhammad.

Hasil penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 teknik, *camera angle*, *tipografi video*, *compositition*. *Camera angle* sebagai alat untuk mempertegas karakter dengan memfokuskan kamera kepada identitas *talent*, melalui teknik-teknik seperti *medium shot*, dengan fokus kepada pakaian, warna kulit, teknik *following*, *arc*, *panning left/right*, *walking in/out* yang menggiring penonton membedakan identitas *talent*, juga *long shot* menampilkan kedudukan semuanya itu sama. Teknik *tipografi video* sebagai penegasan pesan, seperti “*Greeting to each and everyone*” yang berarti salam untuk kamu dan semua orang, pesan dalam lirik lagu akan dipertegas melalui teks dibelakang *frame* sepanjang videoklip. *Compositition* mengatur keseimbangan teknik dengan membagi *frame* sebagai keseimbangan alur cerita, menggunakan teknik sepertiga layar, *golden mean area* yang memisahkan antara *tipografi video* dan *camera angle* sehingga penonton bisa menilai dan memahami alur cerita.

**Kata Kunci:** Sinematografi, Videoklip Salam Ras Muhammad, Pesan, Kesetaraan



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arya Bhisma  
NIM : 12210040  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Teknik Sinematografi Dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesetaraan Bersuku dan Beragama Videoklip Salam Oleh Penyanyi Ras Muhammad” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016



Muhammad Arya Bhisma P

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Arya Bhisma Prakosa  
NIM : 12210040  
Judul Skripsi : Teknik Sinematografi dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesetaraan Bersuku dan Beragama Videoklip "Salam" Oleh Penyanyi Ras Muhammad.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Mengetahui Ketua Prodi KPI



Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
NIP. 196710061994031003

Pembimbing



Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D  
NIP. 197109191996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENJUJUNG TINGGI NILAI PERBEDAAN  
DAN KESETARAAN BERSUKU DAN BERAGAMA VIDIOKLIP "SALAM"  
OLEH PENYANYI RAS MUHAMMAD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210040  
Telah diujikan pada : Senin, 07 November 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji I

Dr. H M. Kholili, M.Si  
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 07 November 2016

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

## MOTTO

“A Muslim, a Jew, a Christian, a Hinduism, a Budhhism, all walk in coffee shop, and they talk, laugh, drink coffe, and become a good friends. Its not a joke, its happens when youre not an annoying people”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku, ibuk ku Widati dan bapakku Rustamadji, yang sudah memberikan semuanya entah apapun itu yang bisa engkau berikan kepada anakmu ini, hingga bagaimana caranya bisa sampai lulus dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kedua saudara perempuanku, mbak ayu dan dek putri terimakasih juga untuk kalian.

Kepada pak Isngadi dan juga bulik Ika, pak Toni dan juga bulik Dini yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil, semoga kebaikan kalian dibalas oleh yang maha kuasa, amin.

Siti Maryam yang telah menemani langkahku selama 5 tahun terakhir ini, dukungan dan doamu ada dalam setiap langkahku.

Sahabatku damar, sarip, hani, abdul, ade, ebi, zani, klara, ayuk, fajar shaun, Anwar dan yang lain ga bisa disebutkan satu persatu, telah memberikan tawa canda kalian, yang sengaja atau tidak memberikan semangat dan doa untuk perjuangan skripsi ini.

Teman sekaligus keluarga besar KPI angkatan 2012 yang selalu menemani dengan segala tingkah polah kalian selama 4 tahun terakhir ini, kalian luar biasa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Setelah melalui berbagai proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan diberi kemudahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan tidak akan selesai tanpa bantuan material dan moral dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Drs. KH Yudian wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nur Jannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Abdul Rozak selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.S., Ph.D. Selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



6. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga besar Bani Marwah yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang juga doa dan dukungannya
7. Siti Maryam yang selalu menjadi penawar ketika letih dan menjadi salah satu sumber semangat dan dukungan
8. Teman teman KPI angkatan 2012, terutama Damar, sarip, hani, dudi, abdul, ade nanang, zani, ayuk, anwar dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Penulis,

Muhammad Arya Bhisma P

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM</b>	
A. Biografi Ras Muhammad .....	34
B. Album-album Ras Muhammad .....	36
C. Lagu Salam.....	41
D. Sinopsis Video klip Salam .....	44
E. Tim Produksi Videoklip Salam .....	45
<b>BAB III: TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM VIDEO KLIP SALAM</b>	
A. Teknik Sinematografi dalam Videoklip Salam .....	48
B. Kesenambungan Antar Teknik Sinematografi.....	74
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
C. Kata Penutup .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Kartu Rencana Studi
Lampiran 3	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran 4	: Transkrip Nilai
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	: Sertifikat KKN
Lampiran 7	: Sertifikat Praktikum
Lampiran 8	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran 9	: Sertifikat Baca Al-Quran
Lampiran 10	: Sertifikat TOEC
Lampiran 11	: Sertifikat IKLA
Lampiran 12	: Sertifikat ICT
Lampiran 13	: Ijazah SMA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi modern saat ini sudah hampir seluruhnya menguasai media komunikasi yang kita gunakan, mulai dari telepon genggam, aplikasi desktop, dan media periklanan televisi. Dalam dunia perfilman khususnya disektor musik, sekarang mulai marak musik atau lagu yang menggunakan konsep film atau video klip sebagai sarana penegasan lagu atau media pendukung penyampaian pesan dalam lagu tersebut melalui media audio dan visual. Film atau video klip tepat digunakan untuk media komunikasi satu arah, mengingat video klip juga bisa digunakan untuk memuat konten atau cerita dalam lagu tersebut. Video klip juga bisa digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan yang tersirat dalam lirik lagu yang diciptakan oleh sang musisi.

Video klip memiliki unsur-unsur atau kriteria tertentu dalam pembuatannya, mulai dari alur cerita dan kecocokan dengan sebuah lagu, ritme atau irama yang sesuai untuk memperoleh tempo yang pas, bahasa musikalisasi yang luas dalam pembuatan, bahasa lirik, bahasa *performance* atau bahasa penampilan. Bukan hanya dari segi visual saja melainkan dari segi *audio* juga harus diperhatikan, mulai dari pemilihan *back song* atau suara pengiring, kejelasan suara, dan juga kesesuaian suara atau dialog dengan visual yang ditampilkan.

Dengan melihat unsur-unsur video klip tersebut, sebuah lirik lagu mengalami proses *transformasi* kedalam gambar hidup yang dapat membahasakan makna lirik lewat lagu yang dinyanyikan. Unsur-unsur tersebut saling mendukung satu sama lain dalam proses produksi sebuah video klip. Para pembuat video klip atau biasa disebut dengan *Video Clipper* mulai ramai dan berbondong-bondong membuat video klip-video klip berkualitas, mulai dengan menggandeng sutradara profesional, animator handal, dan berbagai macam konsep menyegarkan demi memasarkan lagu dan ideologi lagu mereka sendiri.

Ras Muhammad membawakan lagu salam lengkap dengan video klipnya yang mendapat penghargaan sebagai salah satu dari 10 video klip terbaik tahun 2015 versi majalah RollingStone Indonesia,<sup>1</sup> sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai teknik-teknik sinematografi yang digunakan dalam video klip dari penyanyi Ras Muhammad dengan lagunya yang berjudul salam dengan tujuan memaparkan bagaimana sebuah teknik sinematografi bisa menyampaikan sebuah pesan. Sebuah lagu dari Ras Muhammad yang membawa misi keindahan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan dalam berbagai ras budaya dan agama. Dengan menggunakan konsep video lirik, visual dari “salam” yang merupakan materi dari album dengan judul yang sama, menjabarkan banyak bahasa yang memiliki satu arti dasar yaitu salam. Dari

---

<sup>1</sup> Praditya Nata Prawira, “10 Video Klip Indonesia terbaik Sejauh Ini di 2015”, <http://rollingstone.co.id/article/read/2015/08/18/140503198/81/4-ras-muhamad-quot-salam-quot-> diakses pada tanggal 12 maret 2016 pada pukul 12: 55 AM.

“Assalamualaikum”, “Namaste”, “Rahayu”, hingga “Horas”, yang dituliskan dengan aksara Batak toba.

Dalam sebuah video klip, mengusung sebuah misi dari musisi supaya pesan dalam lagu tersebut tersampaikan melalui potongan gambar dan segala visualisasi yang dipakai dalam menampilkan video klip tersebut. Video klip Salam dari Ras Muhammad ini memakai konsep ceria untuk mengartikan sebuah salam melalui banyak sudut pandang, baik itu dalam sudut pandang agama, dengan diperlihatkan di video klip salam ada seorang yang memakai busana khas muslim, kristen, hindu maupun budha, dan juga dalam sudut pandang bersuku dengan diperlihatkan juga seorang berbusana khas jawa, batak dan ada salah seorang yang terlibat dalam video klip juga merupakan anak asli suku papua. Selain daripada itu video klip ini juga memakai teknik *typography video* yang mempertunjukkan lirik dengan gaya *trendy* dan *fresh* yang berisikan tentang makna salam dalam berbagai arti, selain itu dalam video klip ini juga memperlihatkan aksara batak toba.

Oleh karena alasan itu, menjadikan penulis tertarik untuk mengetahui teknik-teknik sinematografi apakah yang digunakan dalam video klip salam dalam memperlihatkan sebuah pesan tentang menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama.

Alasan menapa mengambil teknik sinematografi dalam penelitian ini adalah dikarenakan, teknik sinematografi adalah teknik yang paling mempengaruhi sebuah pesan, sebuah makna yang akan disampaikan videoklip, jika teknik sinematografinya tidak bagus, tentu saja pesan dalam

penegasan lirik lagu tidak akan tersampaikan dengan baik kepada khalayak penikmat musik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana teknik sinematografi (*camera angle, tipografi video, composition*) digunakan sebagai sebuah cara atau proses dalam penyampaian pesan pada video klip Salam milik Ras Muhammad dalam menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik sinematografi yang digunakan pada video klip salam dalam upaya menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama. Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana teknik-teknik sinematografi tersebut menggambarkan atau menegaskan sebuah perilaku menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama.

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat teoritis, diharapkan dari penelitian ini penulis diharapkan bisa memperoleh gambaran yang jelas bagaimana teknik sinematografi

bisa dipakai dalam proses penyampaian pesan kepada khalayak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, maupun referensi bagi dunia penelitian, khususnya penelitian mengenai teknik sinematografi.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi semua pihak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi masukan dan bisa dimanfaatkan bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, agar menjadi referensi dalam membuat penelitian serupa, juga bagi masyarakat umum, untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian yang terkait dengan teknik sinematografi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, penulis telah melakukan pengamatan terhadap karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas. Dibawah ini akan dipaparkan beberapa kajian penelitian yang terkait dengan tema pembahasan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Faris A Pranata. Penelitian tersebut berjudul *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini): Ditinjau Dari teknik Sinematografi*.<sup>2</sup> Dalam penelitian milik Faris ini membahas tentang kritik sosial dan sebuah solusi keagamaan yang terdapat dalam film *Alangkah Lucunya (negeri ini)*. Namun,

---

<sup>2</sup> Faris A Pranata, "*Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini) Ditinjau Dari Teknik Sinematografi*", skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2013).



perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, penelitian ini fokus dalam menggambarkan sebuah kritik sosial keagamaan yang berfokus pada unsur-unsur tertentu, yaitu teknik penyusunan cerita, teknik pergerakan kamera berdasarkan angle. Dalam penelitian ini juga dipaparkan tentang tinjauan yang harus dipahami dalam kritik sosial dan media massa dua hal yang berbeda namun saling berinteraksi. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu tentang sebuah proses menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik sinematografi dalam meninjau suatu penelitian.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Samsudin. Penelitian yang berjudul *Pesan Sedekah dalam Iklan (Analisis Semiotik Iklan Mie Sedap yang Tayang pada Bulan ramadhan 2012)*.<sup>3</sup> Sebuah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang meneliti tentang sebuah pesan yang terkandung dalam sebuah iklan televisi. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan pesan yang terkandung didalam sebuah media namun dalam skripsi milik Samsudin ini melalui media iklan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melalui media video klip.

Skripsi lain yang terkait adalah milik Syamsu Dhuha Firman Ridho. Penelitian ini berjudul *Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H*

---

<sup>3</sup> Samsudin "Pesan Sedekah Dalam Iklan (Analisis Semiotik Iklan Mie Sedap Yang Tayang Pada Bulan Ramadhan 2012)", skripsi (Yogyakarta: fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014).

Ahmad Dahlan.<sup>4</sup> Sebuah penelitian deskriptif yang melakukan penelitian tentang penggambaran suatu tokoh dalam film melalui teknik pengambilan gambar, penelitian ini sama-sama menggunakan teknik pengambilan gambar dalam kajian penelitiannya tetapi teknik pengambilan gambar disini bertujuan sebagai penggambaran atau media untuk menggambarkan seorang sosok atau tokoh, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti adalah teknik pengambilan gambar yang memiliki tujuan untuk penyampaian pesan.

## **E. Kerangka teori**

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi dan proposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena.<sup>5</sup> Sehingga landasan teori akan menjadi tiang landasan atau menjadi kerangka pembahasan, dalam landasan teori ini merupakan teori-teori yang digunakan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dibahas. Antara Lain :

### **1. Tinjauan Tentang Teknik Sinematografi**

Sinematografi erat sekali hubungannya dengan dunia sinema (perfilman), sebuah kata serapan dari kata berbahasa inggris yaitu *Cinematography* yang juga berasal dari bahasa latin *Kinema* yang berarti gerakan. Sinematografi merupakan ilmu terapan yang mempelajari teknik

---

<sup>4</sup> Syamsu Dhuha Firman Ridho, "*Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan*", skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaligaja 2014.

<sup>5</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta, LP3ES: 1989), hlm. 48.

pengambilan gambar untuk kemudian digabungkan dengan gambar lainnya sehingga menjadi satu rangkaian gambar utuh yang dapat menyampaikan sebuah cerita.

Sinematografi dalam sebuah film tidak akan lepas dari estetika didalamnya, bentuk film, fungsi film, proses produksi, target, peran, teknologi, fotografi, komunikasi visual, dan gagasan dari pembuat film itu sendiri. Konsep visual yang ditampilkan melalui teknik sinematografi akan memberikan rasa tersendiri melalui berbagai macam teknik didalamnya, pengambilan gambar dari sudut tertentu juga akan mempengaruhi rasa dan persepsi penonton dalam menilai suatu gambar atau emosi yang ditampilkan. Teknik sinematografi juga digunakan untuk mengatasi kecenderungan penonton agar tidak bosan dengan gambar monoton dan cerita yang mudah ditebak.<sup>6</sup>

Dalam sinematografi, ada beberapa prinsip yang sering disebut dengan Prinsip 5C, yaitu : *Camera angle, continuity, close up, composisi* dan *cutting*.<sup>7</sup> Melalui prinsip inilah suatu gambar bisa sesuai dengan keinginan sutradara, baik itu emosi peran, cerita, dan segala hal yang dapat memberikan pengaruh kepada khalayak, juga pesan yang tersampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh penonton. Selain prinsip 5C ada juga teknik yang disebut dengan *Tipografi Video*. Adapun penjelasan dari prinsip 5C dan juga *Tipografi Video* yaitu:

---

<sup>6</sup> Blain Brown, *Cinematography and Practice*, (Oxford, Focal Press, 2002), hlm. 4 .

<sup>7</sup> Joshep V. Mascelli A.S.C., *The Five's of Cinematography (Angle-Kontinuiti-Editing-Close Up-Kompisisi dalam Sinemaografi)*, terj. H.M.Y Brian (Jakarta: Yayasan Citra, 1987).

a. *Camera Angle* (Sudut pandang kamera)

*Camera Angle* atau disebut juga dengan sudut pandang kamera yaitu sebuah sudut yang mewakili mata penonton. Sudut pandang kamera ini merupakan aspek yang penting dalam proses pembuatan sebuah video, karena aspek ini akan mempengaruhi visual yang akan ditampilkan kepada penonton, seperti penegasan emosi, alur cerita, komposisi gambar yang apik akan menambah visualisasi dramatik dalam alur sebuah cerita, begitupula sebaliknya jika pengambilan gambar melalui sudut-sudut yang tidak teratur dan acak-acakan akan merusak estetika dan membingungkan penonton dengan pelukisan adegan sedemikian rupa hingga maknanya sulit untuk dipahami.<sup>8</sup>

Menilik fungsi dari *Camera Angle*, ini merupakan aspek penting dalam pengambilan sebuah gambar dalam membangun sebuah adegan agar terciptanya sebuah alur yang baik, alur yang dapat menyampaikan sebuah pesan kepada penonton. Dalam prinsip *Camera Angle* ada beberapa aspek didalamnya, antara lain:

1) Tipe *Angle* Kamera

Secara garis besar pembangunan tipe *angle* kamera dibagi menjadi tiga bagian yaitu *angle* kamera objektif, *angle* kamera subjektif dan *angle* kamera *point of view*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 8.

<sup>9</sup> Freddy Yusanto, "Sudut Pengambilan gambar (*Camera Angle*)", <https://fredyusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 12 maret 2016 pada pukul 1:01 AM.

a) *Angle* Kamera Objektif

Dalam sudut ini kamera melakukan pengambilan gambar mewakili pandangan penonton. Penonton menyaksikan peristiwa yang dilihatnya melalui mata pengamat yang tersembunyi. *Angle* kamera ini tidak mewakili pandangan siapapun di film, kecuali pandangan penonton atau netral. Aktor seolah-olah tidak menyadari keberadaan kamera dan tidak pernah memandangi kamera. Jangan pernah seorang pemain melihat ataupun melirik ke arah lensa, bila itu terjadi, maka pengambilan adegan harus diulang. Sebagian besar adegan film disajikan dari *angle* kamera yang objektif.<sup>10</sup>

b) *Angle* Kamera Subjectif

Kamera subjectif merekam film dari titik pandang seseorang. Penonton ikut berpartisipasi dalam peristiwa yang disaksikannya sebagai pengalaman pribadinya. Penonton ditempatkan ke dalam film baik dia sendiri sebagai peserta aktif, atau bergantian tempat dengan seorang pemain dalam film dan menyaksikan kejadian yang berlangsung melalui matanya. Penonton juga dilibatkan dalam film yaitu, ketika seorang pelaku dalam adegan memandangi ke lensa, maka terlihat penonton diajak berinteraksi dengan pelaku. Contoh : presenter.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> *Ibid*

c) *Angle Kamera Point of View*

*Angle* ini merekam adegan dari titik pandang pemain tertentu. *Point of view* adalah *objective angle*, tapi karena ia berada antara objektif dan subjektif, maka *angle* ini harus ditempatkan pada obyek yang terpisah dan diberikan pertimbangan khusus.<sup>12</sup>

2) *Level Angle Kamera*

Sudut pengambilan gambar kamera pada sebuah obyek akan mempengaruhi sikap penonton, dalam level *angle* kamera ini dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a) *Eye Level Angle (Standard Angle)*

*Eye level* merupakan teknik pengambilan gambar dengan memposisikan obyek/subyek dalam *frame* secara lurus atau sejajar dengan mata memandang kedepan. *Angle* ini menimbulkan kesan objektif yang netral, penting untuk menunjukkan kedudukannya logika dari hubungan mata ke mata antar pemain.<sup>13</sup>

b) *High Angle*

*High angle* merupakan teknik pengambilan gambar dengan memposisikan mata kamera diarahkan kebawah untuk menangkap objek/objek. *Angle* ini menimbulkan kesan subjek menjadi kecil/kerdil, sehingga kedudukannya tidak lagi *superior*

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Muhammad Nur Sidiq, "Angle Kamera", hlm. 15.

atas pemain lain. *High angle* memberikan kesan lamban atas pergerakan dari subjek.<sup>14</sup>

c) *Low Angle*

*Low Angle* merupakan teknik pengambilan gambar dengan memposisikan mata kamera diarahkan dengan mendongak keatas, atau memposisikan mata dengan posisi mendongak keatas, untuk memberikan kesan kagum atau kegairahan, menurunkan *foreground* yang tidak disukai, menurunkan cakrawala, dan menyusutkan latar belakang. Mendistorsikan garis-garis posisi dan menciptakan perspektif yang lebih kuat serta mengintensifkan dampak dramatik.<sup>15</sup>

3) *Shot Size* (Ukuran Gambar)

Dalam pengambilan gambar ada ukuran tertentu dalam menciptakan perspektif penonton. Dalam ilmu sinematografi ditentukan beberapa jenis ukuran gambar (*Shot size*) dalam pengambilan gambar yaitu:<sup>16</sup>

a) *Extreme Long Shot* (ELS)

ELS merupakan kekuatan yang ingin menetap suatu (peristiwa, pemandangan) yang sangat jauh. Panjang dan luas berdimensi lebar. Biasanya *shot* ini lebih mengutamakan orientasi

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 17.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 19.

<sup>16</sup> Andi fachrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta : Kencana, 2012) , hlm. 149-151

terhadap lingkungan sehingga objek terlihat kecil tidak terlalu masalah.

*b) Very Long Shot (VLS)*

Gambar-gambar *opening scene* dimana pemirsa divisualkan atau diperlihatkan dengan sebuah adegan kolosal, kota metropolitan, dan sebagainya. Porsi gerakan pemain sama pentingnya dengan orientasi lingkungan. *Shot* ini biasanya digunakan untuk mengenalkan semua elemen, meliputi aktor, tempat, situasi, dll.

*c) Long Shot (LS)*

”*Size/frame compositions* yang ditembak” Keseluruhan gambaran dari pokok materi dilihat dari kepala ke kaki atau gambar manusia seutuhnya. *Shot* ini biasanya digunakan ketika objek melakukan gerakan, namun detail gerakan belum dapat dilihat dengan jelas.

*d) Medium Long Shot (MLS)*

*Shot* ini digunakan ketika badan bagian atas lebih ditekankan daripada gerakan kaki. Dengan menghilangkan lutut kebawah, fokus pandangan penonton akan mengarah pada gerakan tangan.



e) *Medium Shot* (MS)

“Gambar diambil dari pinggul pokok materi sampai pada kepala pokok materi”. Merekam dengan jelas gerak-gerik (*gesture*) pemain. Penonton dapat melihat dengan jelas ekspresi dan emosi dari pemain.

f) *Medium Close Up* (MCU)

“Dari dada pokok materi sampai pucuk kepala”. MCU memfokuskan pandangan pada wajah objek. Memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek yang direkam sehingga *background* menjadi tidak penting lagi.

g) *Close Up* (CU)

“Meliputi wajah yang keseluruhan dari pokok materi” *Close Up* merupakan sarana menuturkan cerita yang kuat karena memberikan kemungkinan penyajian yang rinci dan detail dari suatu kejadian. Ukuran yang tepat untuk menggambarkan emosi, atau reaksi seorang, seperti rasa kesal, senang, sedih, dll.

h) *Big Close Up* (BCU)

Lebih tajam dari CU, mampu mengungkapkan kedalaman pandangan mata, kebencian raut muka, dan emosional wajah. BCU memperlihatkan objek dengan sangat dekat. Sehingga baik digunakan pada situasi yang emosional dan memperlihatkan ekspresi objek secara detail.

i) *Extreme Close Up*

“Kekuatan ECU pada kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu objek”. Digunakan untuk memperhebat emosi sehingga menciptakan situasi yang dramatis.

4) *Camera Movement* (Pergerakan Kamera)

Pergerakan kamera yang beragam sangat dibutuhkan untuk memperkaya gambar dan memudahkan penyusunan alur cerita. Ada beberapa istilah dalam teknik pergerakan kamera ini, antara lain:

a) *Panning*

Merupakan pergerakan kepala kamera secara *horizontal* ke kiri (*left*) dan ke kanan (*Right*) pada poros *tripod* sesuai dengan kecepatan yang diinginkan. Umumnya digunakan sebagai variasi dan mengikuti perkembangan dan pergerakan dari objek.

b) *Tilling*

Gerakan kamera secara *vertical* ke arah atas atau ke bawah, namun secara prinsip masih sama dengan *panning*, kamera masih berada pada *tripod*-nya, dan mengikuti pergerakan objeknya.

c) *Tracking*

Teknik pergerakan kamera yang menuju atau menjauhi subjek. Dengan menggunakan gerakan *track in* (mendekati subjek) dapat meningkatkan titik pusat perhatian penonton. Sedangkan

sebaliknya *track out* (menjauhi subjek) dapat mengurangi kekuatan titik perhatian atau juga mengurangi ketegangan.<sup>17</sup>

d) *Crane*

Gerakan gambar meninggi atau merendah tergantung dari dasar pijakan objek, untuk membantu pergerakan kamera secara optimal yang tidak mungkin dilakukan oleh kamera operator dengan *hand held*, *dolly*, maupun *jimmy jip*.<sup>18</sup>

e) *Following*

Pergerakan kamera yang aktif bergerak kemanapun *talent* bergerak atau mengikuti dibelakang *talent*.<sup>19</sup>

b. *Composition* (Komposisi)

*Composition* merupakan suatu cara untuk meletakkan gambar pada suatu layar agar terlihat lebih hidup dan tidak monoton, misalkan penyusunan gambar serta elemen-elemen yang termasuk didalamnya adalah warna dan objek. Sehingga gambar tampak lebih menarik dan menonjolkan sebuah cerita tertentu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *composition* adalah:<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), hlm. 93

<sup>18</sup> M. Bayu Widagdo dan Wanastwan, *Bikin Sendiri Film*, hlm. 79

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Bambang Semedhi, *Sinematografi-video*, hlm 44-47

a) Teori sepertiga layar

Teori sepertiga layar atau lebih dikenal dengan bahasa inggrisnya yaitu *The rules of third* adalah sebuah teknik pemingkakan objek/subjek dalam sebuah *frame*, aturan yang membagi sebuah *frame* menjadi 2 atau 3 bagian, yaitu dengan pengaturan  $1/3$  atau  $2/3$  *frame*, daripada ditengah-tengah *frame*.

b) Area utama titik perhatian

Area utama titik perhatian atau *Golden Mean Area* ini merupakan komposisi yang baik digunakan khususnya untuk pengambilan gambar besar atau *Close up*. Tujuan dari teori ini adalah untuk menonjolkan sebuah ekspresi atau detail objek. Adapun caranya yaitu dengan membagi layar menjadi dua bagian secara mendatar dan kemudian bagi lagi menjadi tiga bagian pada bagian atasnya. Jadilah objek berada diatas setengah layar dan dibawah sepertiga layar atau bisa disebut dengan istilah *Golden mean area*.

c) Teori kedalaman gambar akibat komponen diagonal

Teori ini juga dikenal dengan sebutan *diagonal depth* yang menjadi salah satu panduan dalam teknik pengambilan gambar untuk komposisi model *long shot*. Teori ini mengharuskan dalam proses pengambilan gambar *long shot* hendaknya mempertimbangkan unsur diagonal sebagai komponen gambarnya

sehingga memberikan kesan “*depth*” atau kedalaman, dan juga mendapatkan kesan tiga dimensi.

### c. *Tipografi Video*

*Tipografi Video* adalah sebuah teknik terobosan baru dalam dunia desain grafis, yang mana biasanya tipografi hanya sebagai pelengkap dalam suatu video, namun tipografi bisa dimaksimalkan sebagai komunikasi grafis utama dalam sebuah video, maupun videoklip.<sup>21</sup>

Dalam dunia desain grafis, *tipografi* dalam video bisa termasuk dalam kategori *Kinetik Tipografi*, sebuah teknik animasi dengan menggabungkan sebuah teks dan gerakan dengan cara teks diputar, dibalik, digeser, ataupun dipecah, diwarnai, bahkan dilempar untuk menyampaikan pesan kepada penonton.

## 2. Tinjauan Tentang Video Klip

Video klip didefinisikan sebagai kumpulan guntingan gambar hidup untuk ditayangkan lewat televisi atau layar bioskop atau rekaman video atau film yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang.<sup>22</sup> Bisa dikerucutkan bahwa awal mula video klip ada, guna untuk memasarkan karya dengan cara meng-audio-visualkan sebuah lagu dari sebuah grup musik atau penyanyi solo. Dalam penyampaian video klip menampilkan isi sebuah pesan dari sebuah lagu secara visual, selain daripada itu video klip juga

---

<sup>21</sup> Danton Sihombing MFA, *Tipografi dalam desain grafis*, hlm. 58

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, : Pusat Bahasa, 2008)

digunakan untuk memperkenalkan para anggota band kepada penonton melalui visual yang ditampilkan sehingga struktur cerita dalam video klip menjadi lebih kuat.

Pada tahun 1960 hingga 1980 terjadi banyak perkembangan mengenai video klip dari segi produksi maupun segi promosi. Tahun 1980 menjadi awal munculnya acara-acara video klip di televisi. Diluncurkannya *channel* MTV di U.S. Pada tahun 1981 memulai era video klip 24 jam *non-stop* di televisi. Jadi meskipun video klip sudah muncul lebih awal, tetapi baru menonjol ketika MTV mendasarkan mereka sebagai media yang rata-rata digemari anak muda.<sup>23</sup>

Perkembangan video klip semakin pesat pada tahun 1990, perkembangan video klip umumnya identik dengan perkembangan industri musik itu sendiri, ada kalanya perkembangan musik sedang naik dan ada kalanya perkembangan industri musik sedang turun. Dimana suatu negara mempunyai perkembangan industri musik yang bagus maka bisa dipastikan bahwa perkembangan video klip dinegara tersebut juga memiliki perkembangan yang bagus. Sebagai contohnya Amerika, hampir semua negara menikmati produknya, mulai dari industri musik hingga industri video klip lewat acara MTV yang membuat video klip berevolusi menjadi video klip musik.<sup>24</sup>

Dinegara Indonesia sendiri video klip tergolong lambat dalam perkembangannya, pada saat yang sama (tahun 1960-1980) negara indonesia

---

<sup>23</sup> Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), hlm.12

<sup>24</sup> *Ibid.*

masih memakai pendekatan yang tradisional melalui televisi. Barulah pada tahun 1990 ketika stasiun televisi mulai bermunculan dan mulai bermunculan juga acara-acara televisi yang mengusung acara musik dalam menampilkan video klip musik. Munculnya MTV Asia juga membuat perkembangan industri musik dan industri video klip tanah air semakin berkembang pesat, yang membuat hampir seluruh stasiun televisi menampilkan video klip musik sebagai salah satu program andalannya.<sup>25</sup>

Dalam dunia industri Video klip, terdapat beberapa istilah di dalamnya diantara lain yaitu irama, instrumen musik, nada, lirik, dan penampilan.<sup>26</sup>Irama merupakan birama musik yang menunjukkan tempo sebuah nada musik yang dibuat video klip, Instrumen musik merupakan jati diri atau identitas aliran musik dari jenis musik yang ditampilkan dalam video klip. Nada merupakan aransemen yang dibuat dalam bentuk melodi yang mengalun pada video klip. Lirik merupakan bahasa kiasan dalam sebuah musik yang mengandung pesan dan cerita untuk dituangkan dalam konsep video klip musik. Penampilan merupakan arakteristik yang mencakup aspek latar belakang bermusik, profil, *fashion*, serta gerakan tubuh dari pemusik.

Pada dasarnya video klip memiliki konsep yang terbagi dalam dua golongan besar yaitu *Performance Clip* dan juga *Conceptual Clip*.<sup>27</sup> *Performance Clip* adalah Konsep video klip yang mengutamakan penampilan aksi dari pemusik atau grup band dengan tujuan menjual ikon, *performance*,

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Carlson, *Audiovisual Poetry or Commercial Salad of Images*, (Swedia: Scarecrow Press Inc, 1999), hlm 21-24

<sup>27</sup> *Ibid.*

*style*, suara dan lagu. *Conceptual Clip* adalah sebuah konsep video klip yang menampilkan sisi artistik yang disertai dengan sentuhan alur cerita dan imajinasi dari aksi pemusiknya atau bintang video klip yang memerankan dalam video klip musik tersebut.

Pesan dalam sebuah video klip tentu saja tidak bisa langsung tersampaikan kepada penonton tanpa menggunakan unsur-unsur pendukung didalamnya, maka dari itu video klip memiliki unsur-unsur yang menghasilkan beberapa konsep diantara lain yaitu:<sup>28</sup>

#### 1. Video Musik

Konsep video yang dibuat dengan menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus selalu sesuai dengan cerita dan pesan, akan tetapi musiklah yang menjadi pengikat aspek gambar yang disesuaikan dengan harmonisasi musik dan melodi.

#### 2. Lirik Video

Video klip dengan konsep penggabungan isi lirik dan gambar sehingga membangun sebuah makna khusus.

#### 3. *Image* atau gambar video

Video klip dengan mngutamakan konsep visual untuk mengungkapkan pesan atau makna. Tampilan visual ini menggambarkan dengan jelas kesan atau suasana yang digambarkan.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*



Berdasarkan konsep dasar kreatif visual, video klip dibagi menjadi dua bagian yaitu:<sup>29</sup>

a. Video klip bernuansa verbal

Video klip yang disesuaikan dengan isi lirik lagu sehingga menciptakan video klip yang seragam dan menyatu.

b. Video klip bernuansa simbol

Video klip yang tidak sesuai antara gambar dan lirik dengan tidak adanya keselarasan antara keduanya.

Berdasarkan lokasi pengambilan gambar, video klip terbagi menjadi dua bagian yaitu *Indoor Production* atau produksi didalam sebuah ruangan dan juga *Outdoor Production* atau bisa disebut juga dengan produksi diluar ruangan.

### 3. Tinjauan Mengenai Kerukunan Bersuku dan Beragama ( Tinjauan dari sudut pandang Islam)

Kerukunan bersuku dan beragama tidak akan bisa dibangun tanpa adanya perubahan dalam memandang orang lain yang memiliki keyakinan dan suku yang berbeda. Selama tidak ada perubahan dalam sudut pandang, kerukunan hanya akan menjadi sebuah ungkapan semu dalam kehidupan bermasyarakat. Kerukunan hidup antar agama dan konsekuensinya antar umat beragama, berkaitan erat dengan dual hal yakni yang pertama adalah

---

<sup>29</sup> Phyrman, “ *Konsep Dasar Kreatif Visual dalam Video Klip* ” , <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 juni 2016 pada pukul 9:52 PM.

berkaitan dengan doktrin Islam tentang hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara Islam dengan agama lain, yang kedua adalah berkaitan dengan pengalaman historis manusia sendiri dalam hubungannya dengan agama-agama yang dianut umat manusia.<sup>30</sup>

Dalam memandang orang lain yang berbeda, baik itu dalam beragama ataupun dalam bersuku dan berbudaya, seringkali kita masih mengkotak-kotakkan. Dengan melihat simbol-simbol yang berbeda antara kita dengan orang lain, misalnya simbol keagamaan dalam beribadah, simbol pakaian tradisional, simbol tingkah laku dan berbudaya seringkali dijadikan identitas serta batasan kaku antara kita dan mereka.<sup>31</sup>

Islam merupakan suatu nama bagi suatu agama yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, sedangkan pengikut agama Islam disebut dengan muslim. Namun demikian sebutan muslim bukan hanya untuk pengikut agama Islam saja, melainkan sebutan bagi mereka yang patuh dan tunduk terhadap ajaran yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Manusia diciptakan oleh Allah SWT ditakdirkan untuk menjadi makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kebutuhan material ataupun kebutuhan spiritual.

Ajaran Islam menganjurkan manusia untuk saling tolong menolong (*Ta`awun*) dengan sesama manusia lain dalam hal kebaikan. Dalam

---

<sup>30</sup> Azyumari Azra, *Kerukunan Umat Beragama Pilar utama kerukunan berbangsa: Butir-butir Pemikiran*, hlm. 92

<sup>31</sup> Konferensi Walligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*, hlm

kehidupan sosial kemasyarakatan umat Islam dapat berhubungan dengan siapa saja tanpa betasan ras, agama, dan bangsa dengan sikap toleransi. Toleransi adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerjasama dikalangan kelompok masyarakat dengan latar belakang berbeda, baik itu agama, etnis, bahasa, budaya dan politik. Maka dari itu konsep toleransi menjadi suatu hal yang besar dan penting dalam suatu agama, tidak terkecuali dalam agama Islam.

Dalam konsep toleransi antar umat beragama, Islam memiliki konsep yang jelas mengenai hal tersebut, "Tidak ada paksaan dalam agama"<sup>32</sup>, "Untukmu agamamu, untukku agamaku".<sup>33</sup> Adalah contoh populer toleransi dalam Islam, selain daripada itu juga banyak fakta historis menunjukkan bahwa toleransi dalam Islam bukanlah konsep asing. Toleransi adalah bagian penting dari Islam, yang detailnya kemudian banyak dirumuskan oleh ulama-ulama dalam karya tafsir mereka dan kemudian disempurnakan oleh para ulama dengan mengikuti perkembangan jaman, sehingga menjadi praktik kesejahteraan dalam masyarakat Islam.

Dalam ajaran Islam, masalah kebebasan beragama dapat dikaji dari perspektif normatif yang cukup banyak, misalnya kajian terhadap teks-teks Alquran yang berbicara tentang tidak adanya paksaan dalam agama. Perbedaan dalam beragama justru mengajarkan kita bagaimana bersikap toleran kepada pemeluk agama lain. Selain itu, Islam juga memerintahkan

---

<sup>32</sup> Attaubah :73

<sup>33</sup> Alkafirun :6

kepada umatnya untuk bisa saling menghormati kemerdekaan beragama dan hidup dalam persaudaraan.<sup>34</sup>

Menurut ajaran Islam, toleransi bukan saja terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap alam semesta, binatang dan lingkungan hidup.<sup>35</sup> Dengan makna toleransi yang luas seperti ini, maka toleransi antar umat beragama dalam Islam mendapat perhatian penting dan serius. Kriteria toleransi dalam Islam sudah jelas dengan mengacu kepada surat Al-Mumtahah ayat 8-9 dan juga ayat yang lain dalam Alquran. Secara historis dan empiris, toleransi beragama telah banyak dicontohkan oleh Rasulullah SAW, baik ketika beliau masih dimekah ataupun setelah hijrah ke madinah, yang merumuskan sebuah konstitusi yang sarat dengan nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta sikap toleransi dan kebebasan beragama dalam mengatur kemajemukan komunitas di Madinah, yang dikenal dengan piagam Madinah.<sup>36</sup>

#### **4. Tinjauan Mengenai simbol sebagai identitas suku, budaya dan agama.**

Manusia diciptakan diciptakan bersuku-suka dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal. Kenyataan bahwa manusia bersuku-suku dan berbangsa bangsa yang berbeda menunjukkan bahwa manusia hidup tidaklah seragam, melainkan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kebutuhan manusia untuk menganal satu dengan lain mengisyaratkan bahwa manusia

---

<sup>34</sup> Yunus Ali Al Muhdar, "Toleransi-toleransi Islam" (Bandung: Iqra, 1983)

<sup>35</sup> Syamsul Arifin Nababan, "Toleransi antar umat beragama dalam pandangan Islam", <http://annaba-center.com/kajian/toleransi-antar-umat-beragama-dalam-pandangan-islam> diakses pada tanggal 21 maret 2016 pada pukul 03:40 AM.

<sup>36</sup> Ahmad Sukarja, "Piagam Madinah dan Undang-undang Dasar 1945: Kajian Perbandingan Tentang Dasar Hidup Bersama Dalam Masyarakat Yang Majemuk" (Jakarta: UI-Press, 1995), hlm 78-79.

membutuhkan kasih sayang antar sesama demi mewujudkan hal tersebut. Jika ada individu-individu manusia berbeda pandangan maka perlu untuk dirukunkan, maka dari itu bahasa dan kasih sayang bisa menghubungkan hati manusia agar saling mengasihi satu sama lain.

Perbedaan dalam bersuku dan berbudaya dapat dilihat melalui simbol-simbol tertentu, dalam suatu kebudayaan atau suatu suku memiliki simbol masing-masing dalam mengenalkan identitas mereka. Bisa melalui bahasa, pakaian, warna kulit, dan juga kebudayaan.

Dalam antropologi, ilmu mengenai simbol dalam suatu suku sudah lama dipelajari, selama berabad-abad para ilmuwan barat mempelajari kebudayaan kuno para kaum Yunani dan Romawi, hasil yang diperoleh mereka adalah harta karun pengetahuan yang secara kasar dapat dibagi menjadi dua golongan meskipun jelas saling berkaitan. Disatu pihak, bertambah besar jumlah pengetahuan kita tentang tubuh manusia, kejadiannya, susunannya, perkembangannya, kesehatannya atau sakitnya, ciri-ciri penentu fisiknya. Dilain pihak, jumlah pengetahuan kita tentang apa yang disebut kebudayaan manusia, bertambah besar juga. Bahasa, tradisi, lisan, organisasi sosial, upacara keagamaan, dan karya seni. Dalam bidang kebudayaan inilah arti penting dari simbolisme.<sup>37</sup>

Sistem komunikasi pertama dari manusia adalah dengan simbol, dimana simbol tersebut memberi peranan kepada anggota masyarakat dengan

---

<sup>37</sup> F.W. Dilistone, *The Power Of Symbols*, (Jakarta: Pustaka Filsafat, 2002), hlm 12

tujuan menjaga kelestarian sumber-sumber makanan dan minuman yang menjadi tempat bergantung kehidupan masyarakat.<sup>38</sup>

Semakin berkembangnya zaman, simbol menjadi suatu tanda untuk membedakan antara kelompok satu dengan kelompok lain, baik itu dalam suku, masyarakat, dan kebudayaan. Simbol digunakan sebagai identitas dan memanfaatkan simbol-simbol kultural menjadi representasi lapisan sosial tertentu.<sup>39</sup>

Suku dan budaya di Indonesia tidak lepas juga memakai simbol sebagai identitas diri, misalnya saja dalam adat Aceh memiliki pakaian adat yang disebut dengan *Ulee Balang*, pakaian adat Sumatera Utara disebut dengan *Ulos*, Sumatera barat disebut dengan nama *Penghulu* dan Pakaian adat *Bundo Kanduang*, Provinsi Riau dengan adat *Melayu*, Provinsi DKI Jakarta dengan pakaian khas *Betawi*, Jawa Barat dengan *Kebaya*, Provinsi Banten dengan pakaian adat *Pangsi*, Provinsi Jawa tengah memakai pakaian adat *kebaya* dengan motif batik, Provinsi Jawa Timur dengan pakaian adat *Pesa'an*, Sedangkan Provinsi DIY memakai baju adat *Kesatrian*, Provinsi Bali menggunakan baju adat sesuai dengan *strata* ekonomi dalam masyarakat bali tanpa mengurangi corak barong dan simbol ornamennya, Provinsi Kalimantan Barat menggunakan pakaian adat *Tradisional Perang*, Provinsi Sulawesi Utara menggunakan pakaian adat *Donggala*, Provinsi Sulawesi

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 23

<sup>39</sup> Budi Susanto, *Identitas dan Postkolonialitas di Indonesia*, (Jakarta: Kanisius, 2004), hlm 24

Barat menggunakan pakaian khas *Mandar*, sedangkan masyarakat Provinsi Papua menggunakan pakaian adat *Ewer*.<sup>40</sup>

Dalam beragama juga memiliki simbol sebagai identitas sebagai pembeda antara agama satu dengan agama yang lain, dalam Islam masyarakat Indonesia biasa memakai baju koko dan juga peci, dalam Kristen biasa kita temui pendeta yang memakai pakaian simbolis juga untuk menandakan bahwa dia adalah seorang nasrani atau kristen yang biasa disebut dengan baju *Liturgis*, begitu pula agama hindu ataupun budha juga mempunyai simbol tersendiri untuk menunjukkan identitas keagamaannya dengan baju biksu berupa selendang yang biasa disebut dengan *Kasaya* dan juga umat hindu dengan pakaian tanpa jaritan.<sup>41</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup> Adapun tipe penelitian adalah deskripsi kualitatif, dimana tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah dengan

---

<sup>40</sup> Ajen Dianawati, "Mengenal alam dan budaya Indonesia" (Jakarta: Wahyu Media, 2007)

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011), hlm 6.

mendeskripsikan atau menkonstruksi suatu teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Video klip dari penyanyi Ras Muhammad yang berjudul Salam.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok yang akan diteliti atau dianalisis.<sup>43</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana teknik sinematografi digunakan sebagai sebuah cara atau proses penyampaian pesan pada video klip Salam milik Ras Muhammad dalam menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama.

## 4. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada teknik sinematografi yang dipakai dalam videoklip dari Ras Muhammad dengan judul lagu “Salam” dalam bagaimana menyampaikan pesan menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama melalui teknik sinematografi yang dipakai, yaitu memakai teknik *camera angle*, *tipografi video*, *composition* sebagai fokus penelitian.

## 5. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh atau sumber data yang digunakan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: YPFE UGM, 1981), hlm. 4.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010*, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm. 172.



a. Data Primer

Data primer adalah bahan utama yang dijadikan kajian, yaitu berupa *file* video klip berformat mp4 tentang lagu Salam dari penyanyi Ras Muhammad.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap informasi berhubungan atau berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder bisa berupa dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian, seperti: Buku, Majalah, Modul, Website, dan lain-lain.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu segala dokumentasi yang berasal dari sumber-sumber data berupa catatan, surat kabar, majalah, artikel, naskah, brosur dan juga dokumentasi lainnya. Tahapan Proses dokumentasi penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi teknik sinematografi yang dipakai dalam penyampaian sikap menjunjung tinggi nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan berbudaya dalam videoklip “Salam” dari Ras Muhammad, yang diamati dalam video yang berbentuk mp4.
- b. Mengamati dan mencatat *scene* yang mengandung sebuah pesan kesetaraan dan sikap menjunjung tinggi perbedaan bersuku dan berbudaya.
- c. Mengambil *scene-scene* yang mengandung teknik sinematografi yang berkaitan dengan penyampaian pesan.

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode analisis data penggunaan bahan visual yang bermanfaat sebagai bahan analisis data kualitatif. Analisis visual ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan visual dan motif pembuatan bahan visual.<sup>45</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>46</sup> Analisis visual ini digunakan peneliti untuk meneliti bagaimana teknik-teknik sinematografi yang digunakan dalam video klip salam dari penyanyi Ras Muhammad bisa menyampaikan sebuah pesan tentang menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dalam bersuku dan berbudaya dengan menganalisis teknik pengambilan gambar dan berbagai simbol didalamnya. Langkah-langkah analisa yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

### a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini reduksi data yang dimaksudkan adalah melihat, dan menentukan *scene* yang mengandung sikap menjunjung tinggi kesetaraan bersuku dan beragama, kemudian mengelompokkan *scene-scene* tersebut kedalam kategori yang sudah ditentukan yaitu, *camera angle*, *tipografi video*, *composition*. Setelah itu akan dapat diperoleh data-data

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-14 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.244

<sup>46</sup> Amirul Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia , 1998), hlm.

*scene* yang mampu menyampaikan sebuah sikap menjunjung tinggi nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama.

b. Penyajian Data

Analisis teknik sinematografi adalah analisis kritis pada proses pengambilan gambar, *angel* (sudut pandang), kamera video, penggunaan *long shot*, *close up*, hingga *middle shot*.<sup>47</sup>Selanjutnya akan dibuat tabel yang berfungsi untuk mengelompokkan *scene-scene* yang telah dipilih dan dipilah kemudian diklarifikasi dan dijelaskan berdasarkan teknik sinematografi yang digunakan untuk dapat mengungkap sebuah pesan dalam sikap menjunjung tinggi nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama yang terkandung dalam videoklip “Salam” dari Ras Muhammad.

c. Intepretasi Data

Setelah data disajikan, peneliti akan memberikan penilaian terhadap data tersebut. Scene-scene yang sudah dimasukkan dalam sebuah tabel akan diberikan penjelasan lebih terperinci. Peneliti juga akan memberikan tafsiran terhadap data tersebut sehingga mampu menjelaskan pesan kesetaraan yang disampaikan melalui salah satu scene. Tabel tersebut akan dilengkapi dengan *screenshoot* gambar yang akan dipilih, serta diberi penjelasan lebih lanjut untuk menjelaskan tabel dan *screenshot* gambar.

---

<sup>47</sup> Luthfi Indraperwira, “*Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film Lipstik*”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan komuniakasi UIN Sunan Kalijaga).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca, penulis telah membagi sistematika penulisan menjadi 4 (empat) bab, yaitu:

BAB I, Berisi tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi mengenai gambaran umum mengenai video klip dari penyanyi Ras Muhammad yang berjudul Salam yang meliputi: biografi ras muhammad, album-album ras muhammad, sinopsis lagu salam, sinopsis alur cerita dalam video klip salam, tim produksi dalam video klip salam.

BAB III, Pada bab ini berisi mengenai uraian hasil penelitian tentang teknik sinematografi yang digunakan dalam video klip salam dari penyanyi Ras Muhammad. Bagaimana sebuah teknik sinematografi digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pesan tentang menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dalam bersuku dan berbudaya dengan menganalisis teknik pengambilan gambar dan berbagai teknik sinematografi yang digunakan.

BAB IV, berisi penutup dari skripsi ini yang akan menjelaskan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga menyertakan saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian analisis tentang teknik sinematografi dalam menjunjung tinggi nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama dalam videoklip salam dari ras muhammad diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan menjunjung tinggi nilai perbedaan dan kesetaraan bersuku dan beragama dalam videoklip salam ini memiliki tiga teknik sinematografi utama yang dominan didalamnya, yaitu:

Pertama *camera angle*, sebuah teknik sinematografi yang dipakai oleh peneliti sebagai alat untuk menegaskan sebuah karakter di alur cerita dalam videoklip salam, *medium close up* dengan fokus pada pakaian yang dikenakan, juga teknik *track in* ataupun *arc* yang menggiring mata penonton kearah pakaian ataupun seseorang dengan warna kulit yang mencirikan suku atau agama yang berbeda, juga *longshot* yang dipakai dalam menampilkan satu *frame* yang berisi pemain dan juga anak-anak dengan pakaian dan warna kulit yang berbeda-beda namun terlihat riang gembira menari dan menyanyi.

Kedua adalah teknik *Tipografi video*, teknik yang digunakan sebagai alat untuk menegaskan pesan oleh peneliti, teknik ini dipakai sepanjang videoklip dengan fokus kepada tulisan dibalik latar belakang *frame* videoklip tentu saja akan terlihat jelas dibaca oleh penonton, dan ini akan menjadikan *tipografi video* sebagai alat untuk mempertegas pesan yang terkandung

didalam lirik salam dari ras muhammad, misalnya seperti *greeting to each and everyone* yang ditampilkan dengan *font* cukup besar dengan warna-warni yang mencolok, tidak akan luput dari pandangan mata penonton yang juga memiliki arti bahwa salam itu ditujukan untuk satu dan juga untuk semua orang. Dengan pesan teks yang selalu ditampilkan hampir setiap *frame* pada videoklip salam ini, akan menegaskan pesan yang terkandung dalam lirik lagu kepada penonton.

Ketiga yaitu teknik *Composition* sebuah teknik yang mempunyai kesinambungan dengan teknik sinematografi yang lainnya, teknik yang mengatur keseimbangan *frame* dengan mempertimbangkan fokus pada layar, sehingga dengan menggunakan teknik ini fokus mata penonton akan digiring untuk bisa menikmati videoklip dengan alur cerita yang bagus dan harmonis tidak monoton serasi dan terlihat hidup, namun tidak meninggalkan unsur nilai keberagaman dan menjunjung tinggi perbedaan dengan memperlihatkan teori sepertiga layar dengan teknik *longshot* memperlihatkan semua pemain dengan latar belakang yang berbeda, yang memiliki arti tidak membesarkan atau meninggikan derajat antara satu dengan yang lain.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap videoklip salam dari ras muhammad ini, maka peneliti memiliki saran yang semoga dapat dijadikan sumber bermanfaat bagi beberapa pihak:

### 1. Bagi Sineas

Videoklip salam ini secara keseluruhan sudah sangat baik dalam menyampaikan pesan damai bagi umat di Indonesia, baik itu dalam hal perbedaan suku dan beragama juga perbedaan ras dan warna kulit, dengan *story telling* yang bagus pesan yang disampaikan juga mulia, maka peneliti berharap akan ada banyak lagi para sineas-sineas berkarya lebih baik dan muncullah videoklip-videoklip lain yang menginspirasi, sehingga terciptanya suatu kedamaian dari seluruh golongan umat yang ada didunia, di Indonesia pada khususnya.

### 2. Bagi Penikmat Videoklip

Hendaknya menjadi penonton yang bijak, tidak hanya untuk menonton saja melainkan membantu menyebarkan pesan kedamaian yang terkandung dalam videoklip salam kepada sesama manusia, dan hendaknya mengurangi untuk menonton videoklip yang kurang memperhatikan norma dan perilaku kesopanan.

### 3. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hendaknya jurusan dan fakultas tetap mendukung dengan adanya penelitian dalam bidang sinematografi, atau teknik-teknik yang berhubungan dengan penjurusan *broadcasting* sehingga bisa menambah khasanah keilmuan dan variasi penelitian. Untuk para teman mahasiswa, peneliti menyampaikan bahwa teknik sinematografi tidak hanya sebatas yang dipelajari didalam ruang kelas, melainkan bisa dikembangkan

seiring dengan pengalaman dalam belajar dan praktek, maka dari itu rajin belajar dan praktek dilapangan sangat diperlukan untuk mengasah kemampuan *broadcasting*.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirrabbilalamiin*, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang senantiasa memberi nikmat dan hidayahnya serta karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak terdapat rintangan dan karang terjal yang melintang dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti bersyukur bisa menyelesaikan semua dengan izin Allah SWT serta dukungan semua pihak. Kedua orangtua, semoga semua jerih payah mu selama ini membuahkan hasil yang manis dan bermanfaat di dunia dan akhirat.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca serta dapat menjadi lahan amal jariyah bagi peneliti. Saran dan kritik selalu diterima sebagai masukan dan membangun dalam karya-karya peneliti selanjutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah lah kami menyembah dan hanya kepada Allah pula kami memohon pertolongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sukarja, *Piagam Madinah dan Undang-undang Dasar 1945:Kajian Perbandingan Tentang Dasar Hidup Bersama Dalam Masyarakat Yang Majemuk*, Jakarta: UI Press, 1995.
- Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik editing*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Ajeng Dianawati, *Mengenal Alam Dan Budaya Indonesia*, Jakarta: Wahyu Media, 2007
- Blain Brown, *Cinematografi Theory and Practice*, (tnp: Oxford, Focal Press, 2007).
- Budi Susanto, *Identitas dan Postkolonialitas di Indonesia*, Jakarta: Kanisius, 2004
- Carlson, *Audiovisual Poetry or Commercial Salad of Images*, Swedia: Scarecrow Press Inc, 1999.
- Danton Sihombing MFA, *Tipografi dalam desain grafis*, Jakarta: Kencana , 2008
- Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta:Duta Wacana University Press, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- F.,R., Syamsu Dhuha, “*Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan*”,skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014
- Fredy Yusanto, *Sudut Pengambilan Gambar*, , Jakarta : Mutiara Ilmu, 1998.
- F.W Dilistone, *The Power Of Symbols*, Jakarta: Pustaka Filsafat, 1995
- Mascelli A.S.C., Joseph V, *The Five’s of Cinematography (Angle-Kontiniti-Editing-Close Up-Kompisisi dalam Sinematografi)*,Terj H.M.Y Brian Jakarta: Yayasan Citra, 1987.

- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- M. Bayu Widagdo dan Winaswan, *Bikin Film Sendiri*, Jakarta: Percetakan Negeri Anindya, 2008
- Pranata, Faris, “*Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film Alangkah Lucunya Negeri ini Ditinjau dari Teknik Sinematografi*”, skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2013
- Samsudin, “*Pesan Sedekah dalam Iklan (Analisis Semiotik Iklan Mie Sedap Yang Tayang Pada Bulan Ramadhan 2012)*”, skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014
- Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta: YPFE UGM, 1981
- Yunus Ali Al Muhdar., *Toleransi-toleransi Islam*, Bandung: Iqra, 19
- Ahmad, “*Toleransi antar umat beragama dalam pandangan islam*” <http://annaba-center.com/kajian/toleransi-antar-umat-beragama-dalam-pandangan-islam> diakses tanggal 21 Maret 2016 pukul 03:40 wib.
- Anto, “*Cerita ras muhammad dan bob marley*” <http://entertainment.kompas.com/read/2014/10/24/071900510/Cerita.Ras.Muhamad.dan.Bob.Marley>, diakses pada tanggal 19 Juli 2016 pukul 18.59 wib.
- Anwar, “*Ras Muhammad*” <http://movie.co.id/profile/ras-muhamad/>, diakses pada tanggal 18 Juli 2016 pukul 22.15 wib.
- Axl, “*Ras Muhammad mendapat penghargaan dari peluncuran videoklip salam*”, <http://rollingstone.co.id/article/read/2015/08/18/140503198/81/4-ras-muhamad-quot-salam-quot> diakses tanggal 12 Maret pukul 01:55 wib.
- Chev, “*Ras Muhammad*” <http://reggaeindomika.blogspot.co.id/2011/10/ras-muhammad.html>, diakses pada tanggal 19 Juli 2016 pada pukul 16.57 wib
- Freddy Yusanto, “*Sudut Pengambilan gambar (Camera Angle)*”, <https://fredyusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 12 maret 2016 pada pukul 1:01 AM.

Freddy, “ Sudut pengambilan gambar”

<https://fredyusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut-pengambilan-gambar/>

diakses tanggal 12 Maret pukul 01:13 wib.

Gionino, ” *Kuliah komunikasi*” <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com> diakses tanggal 13 Juni 2016 pukul 21:52 wib.

Najib, ” *Galeri kinetik tipografi menakjubkan dari adegan film*”, <https://desaindigital.com/2010/07/05/galeri-kinetik-tipografi-menakjubkan-diambil-dari-adegan-film/> diakses pada tanggal 20 agustus 2016 pada pukul 02:12 AM

Praditya Nata Prawira, “10 Video Klip Indonesia terbaik Sejauh Ini di 2015”, <http://rollingstone.co.id/article/read/2015/08/18/140503198/81/4-ras-muhamad-quot-salam-quot-> diakses pada tanggal 12 maret 2016 pada pukul 12: 55 AM.

Phyrman, “ *Konsep Dasar Kreatif Visual dalam Video Klip*” , <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 juni 2016 pada pukul 9:52 PM.

Syamsul Arifin Nababan,”*Toleransi antar umat beragama dalam pandangan Islam*”, <http://annaba-center.com/kajian/toleransi-antar-umat-beragama-dalam-pandangan-Islam> diakses pada tanggal 21 maret 2016 pada pukul 03:40 AM



LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

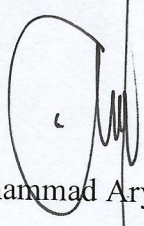
### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Arya Bhisma Prakosa  
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 22 September 1992  
Alamat Asal : Kedunggalar Ngawi Jawa Timur  
Nama Ayah : Rustamadji  
Nama Ibu : Widati  
Email : [Sumpaharyokeren@gmail.com](mailto:Sumpaharyokeren@gmail.com)  
No. Telp : 08999856662  
Hobi : Bermain game

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1998-2004 : MI Al- Fajar Kedunggalar
- 2004-2007 : SMPN 1 Kedunggalar
- 2007-2010 : SMKN 1 Geneng

Yogyakarta, 2 November 2016

  
Muhammad Arya Bhisma



NIM : 12210040 TA : 2016/2017 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
NAMA : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.

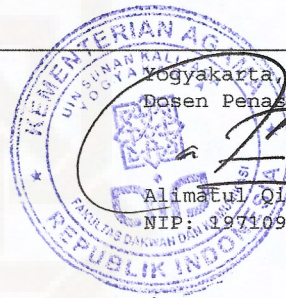
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	A	MIN 07:00-12:00 R: FD-114	0	Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
NIM: 12210040

Sks Ambil : 6/16



Yogyakarta, 19/08/2016

Dosen Penasihat Akademik

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP: 19710919 199603 2 001



**MUHAMMAD ARYA BHISMA**  
12210040  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
FAKULTAS DAKWAH

Rekto

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1

Masa berlaku:  
2012 s.d 2019



## Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values: Integratif-Interkonektif • Dedikatif-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement









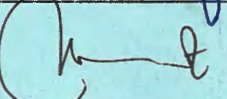
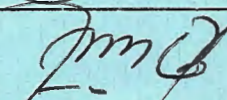
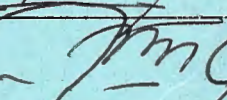
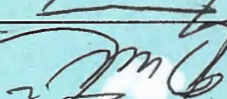
NAMA : MUHAMMAD ARYA BHISMA  
NIM : 12210040  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
Pembimbing I : Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D  
Pembimbing II : -  
Judul : TEKNIK SINEMATOGRAFI VIDIO KLIP "SALAM" OLEH PENYANYI RAS MUHAMMAD DALAM MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI PERBEDAAN DAN KESETARAAN BERSUKU DAN BERAGAMA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20/7/2016	I	Bimbingan proposal pertama.	
2	23/7/2016	II	revisi proposal sebelum seminar	
3	16/8/2016	III	revisi judul dan footnote	
4	19/9/2016	IV	revisi Bab III	
5	13/10/2016	V	revisi Abstrak dan kata pengantar	
6	23/10/2016	VI	revisi kesimpulan dan abstrak	
7	24/10/2016	VII	acc Monogaster.	

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Pembimbing,

**NAMA** : MUHAMMAD ARYA BHISMA  
**NIM** : 12210040  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : KEDUNGGALAR NGAWI JAWA TIMUR

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 22 Februari 2016	Rahmawati / 12210040	Peserta	
2	Senin, 22 Februari 2016	Rizka Amalia 12210021	Peserta	
3	Rabu, 24 Februari 2016.	Alfian Phiphi 12210012	Peserta	
4	Selasa, 2 Maret 2016	Isti Komah 12210037	Peserta	
5	Rabu, 27 Juli 2016	Arya Bhisma 12210040	Penyaji	
6	Selasa, 13 September 2016.	Farzani N.W. 12210017	Pembahas	

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.574/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Arya Bhisma Prakosa  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 22 September 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210040  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjaroyo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,23 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

**Fatimah, M.A., Ph.D.**

NIP. : 19651114 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016,  
Menyatakan :

Nama : Muhammad Arya Bhisma P  
NIM : 12210040  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di Disbud Pariwisata Bantul dengan nilai A  
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

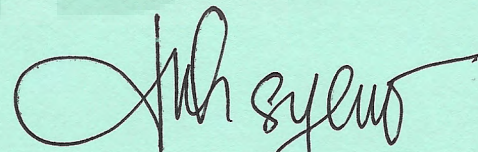
Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Ketua Panitia pelaksana



Khoirul Umniatin, S.Ag, M.Si  
NIP. 197103281997032001

  
Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.  
NIP.198403072011011013

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

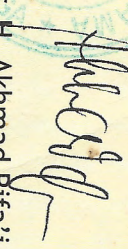
Nama : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
NIM : 12210040  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

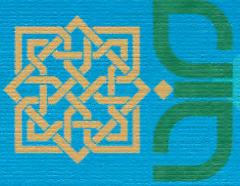
## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

  
Dr. H. Akhmad Rifai'i, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA**

**12210040**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.3.11492/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Arya Bhisma Prakosa**  
Date of Birth : **September 22, 1992**  
Sex : **Male**

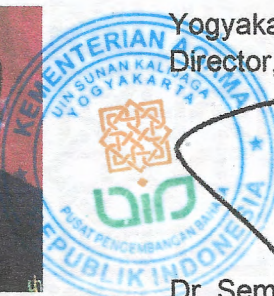
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	51
<b>Total Score</b>	<b>490</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 23, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.2865/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Arya Bhisma Prakosa :

تاريخ الميلاد : ٢٢ سبتمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦، وحصل  
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : Muhammad Arya Bhisma Prakosa  
 NIM : 12210040  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN**

**Bidang Keahlian** : Teknik Mesin  
**Program Keahlian** : Teknik Mekanik Otomotif

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Negeri 1 Geneng, Ngawi menerangkan bahwa:

nama : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 22 September 1992  
nama orang tua : Rustamaji  
sekolah asal : SMKN 1 Geneng  
nomor induk : 1672/942.MO  
nomor peserta : A-10-05-18-116-227-6

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ngawi, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



*[Handwritten Signature]*

Drs. ISBULLAH  
NIP. 19520724 198103 1 009



No. DN-05 Mk 0080012

**DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Nama : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 22 September 1992  
 Nomor Induk : 1672/942.MO  
 Sekolah Asal : SMKN 1 Geneng  
 Program Keahlian : Teknik Mekanik Otomotif

**I. UJIAN NASIONAL**

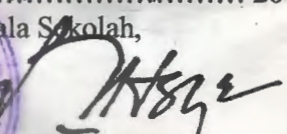
No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Bahasa Indonesia	7,00	-
2	Bahasa Inggris	5,80	-
3	Matematika	8,25	-
4	Teori Kejuruan	6,50	-
5	Praktik Kejuruan	-	8,55

**II. UJIAN SEKOLAH**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Pendidikan Agama	7,00	8,95
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,35	-
3	Bahasa Indonesia	-	7,70
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	7,80
5	Seni Budaya	7,20	7,65
6	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,18	8,75
7	Kewirausahaan	7,88	8,28
8	Ilmu Pengetahuan Alam	7,15	-
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,94	-
10	Fisika	7,25	7,70
11	Kimia	7,65	7,35
12	Muatan Lokal:		
	a. Bahasa Jepang	7,40	-
	b. ....		-

**III. KOMPETENSI KEAHLIAN UTAMA**

No.	Kompetensi	Nilai
1	Menguasai dasar-dasar teknik mekanik otomotif	7,53
2	Menguasai <i>overhaul engine</i>	7,50
3	Menguasai <i>tune up</i> motor bensin dan diesel	7,80
4	Merawat dan memperbaiki <i>powertrain</i>	7,00
5	Merawat dan memperbaiki <i>brake system</i>	7,65
6	Merawat dan memperbaiki <i>steering system</i>	7,70
7	Merawat dan memperbaiki <i>suspension system</i>	7,75
8	Menguasai <i>front wheel alignment</i>	7,50
9	Merawat dan memperbaiki <i>engine electrical system</i>	8,00
10	Merawat dan memperbaiki <i>body electrical system</i>	8,00
11	Merawat dan memperbaiki <i>car air conditioning system</i>	7,80
12	Merawat dan memperbaiki <i>elektronik fuel injection system</i>	7,70
13	.....	.....
14	.....	.....

Ngawi, 26 April 2010  
 Kepala Sekolah,  
  
 Drs. ISBULLAH  
 NIP. 795207241981031009



TRANSKRIP NILAI SEMENTARA  
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : MUHAMMAD ARYA BHISMA PRAKOSA  
Tempat, Tanggal Lahir : NGAWI, 22 SEPTEMBER 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210040

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	A/B	7,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	A/B	7,00
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	A/B	7,00
4	PTU00001	Bahasa Inggris	2	B	6,00
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A/B	7,00
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A/B	7,00
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B+	6,50
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A	12,00
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A/B	7,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	B+	6,50
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	B	6,00
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	A-	7,50
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	B+	6,50
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
15	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	A/B	7,00
16	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A	8,00
17	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A/B	7,00
18	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	A/B	7,00
19	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	A-	7,50
20	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	B-	8,25
21	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	A	12,00
22	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	B+	6,50
23	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	B	9,00
24	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	A-	11,25
25	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	2	A/B	7,00
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	A/B	7,00
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	A-	7,50
28	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	B+	6,50
29	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	A-	7,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
31	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	A/B	7,00
32	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	B+	9,75
33	KPI04052	Kewirausahaan	3	B	9,00
34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A/B	7,00
35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	B/C	7,50
36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	A/B	7,00
37	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25
38	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A	12,00
39	KPI03043	Manajemen Siaran	3	A	12,00
40	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A-	11,25
41	KPI02013	Newscasting/Announcing	3	A	12,00
42	KPI14054	Public Relation	2	A/B	7,00
43	KPI03044	Sinematografi	3	A	12,00
44	KPI-502-1-2	Sosiologi Komunikasi	2	A/B	7,00
45	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	A-	11,25
46	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A/B	10,50
47	KPI13047	Analisis Siaran TV	3	B+	9,75
48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A-	11,25
50	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	3	B+	9,75
51	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	A	12,00
52	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	A	12,00
53	KPI05058	Statistik Sosial	3	A/B	10,50
54	KPI02008	Magang Profesi	4	A-	15,00
55	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A/B	10,50
56	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
57	USK01004	Skripsi/Tugas Akhir	6	A-	22,50

Indeks Prestasi Kumulatif:  
IPK :  $(520,75 / 146) = 3,57$  (Tiga Koma Lima Tujuh)

Predikat Kelulusan:  
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 16 November 2016  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001